BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia yag terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan lapora keuangan yag dipublikasikan Bursa Efek Indonesia dengan melalui Indonesia Stock Exchange (IDX), dapat dihitung dan dianalisa keuangan masing-masing perusahaan. Adapun laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia pada Bursa Efek Indonesiadari tahun 2016-2018. Berikut adalah gambaran umum Peusahaan industri dasar dan kimia dan Bursa Efek Indonesia yang dijadikan penelitian:

1. Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) adalah pihak yang meyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran dan jual beli efek pihak pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.[44]Bursa Efek Indonesiadidirikan pada Desember 1912 tepatnya 107 tahun yang lalu. Kantor Bursa Efek Indoesia ini berada di JL. Jend Sudirman kav 52-53 Jakarta Selatan. Bursa Efek Indonesia merupaka bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya.

[44] Ojk.go.id. “Undang undang nomor8 tahun 1995 tentang pasar modal” 2010 pada https://www.ojk.go.id/id/kenal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx

Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagaipasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar Obligasi dan derivatif menjadi BEI. Bursa hasil penggbaungan ii mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.[45]Bursa Efek Indonesia juga memiliki visi dan misi untuk mecaai tujuan perusahaan. Visi Bursa EfekIndonesia adalah utuk menjadi bursayang kompetitif dnegan kredibilitas tingkat dunia, dengan misi yaitu menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur,wajar dan efisien sertamudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (stakeholder).[46]

Untuk memberikan informasi yanng lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik,BEI meyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga sahamtersebut adalah Indeks Harga Saham. Saat ini, BEI mempunyai beberapajenis saham indeks, ditambah dengan ideks sektoral per 9 Mei 2019.

Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetaka mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan undang undang pasar modal. Informasi dan datayang adadi galeri Bursa Efek Indoesia dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademika, bukan untuk tujuankomersial dalam hal transaksi jualdan beli saham.

---

[45] https://m.detik.com, diakses pada tanggal 9 Mei 2019, pukul 19.00
[46] https://www.idx.co.id diakses pada tanggal 9 Mei 2019, pukul 21.17

Dengan adanya galeri investasi Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebara informasi pasar modal tepat sasaran serta dapatmemberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekoomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepetingan sosisalisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi.

2. Perusahaan Industri Dasar dan Kimia

Industri dasar dan kimia mencakup perubahan bahan organik dan non organik mentah dengan proses kimia dan pembentukan produk. Produk akhir yang dihasilkan bertujuan untuk meningkatkan perdagangan domestik maupun internasional dalam menunjang pembangunan di bidang manufaktur, pertanian, infrastruktur dan real estate.

Beberapa sektor industri ini meghasilkan beragam kebutuhan konsumen. Yaitu: Mesin, Alat berat,Tekstil, Garmen,Kabel,Komponen Otomotif, Alas kaki, Elektronik danlai sebagainya.Pemastian kuantitas dan kualitas pada produk industri sebelum dikirim atau pada saat penerimaan melalui penentuan perhitungan jumlah, beratatau penimbangan. Produk industri yang dimaksud seperti semen, keramik, kaca, logam, porselen, plastik kemasan,pulp dan kertas dll.

B. Gambaran Umum Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan ada sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2016-2018. fokus penelitian ini adalah ingin melihat pengaruh pergantian manajemen, opini audit, kesulitan keuangan perusahaan klien, dan ukuran perusahaan klien *auditor switching* pada seluruh perusahaan. Alasan penggunaan data tiga tahun mulai tahun 2016 sampai 2018 adalah karena tahun 2016-2018 merupakan data terbaru perusahaan yang dapat memberikan profil atau gambaran terkini tentang keuangan perusahaan. Selain itu juga terkait dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang "Jasa Akuntan Publik" pasal 3. Jumlah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018 berjumlah 438 perusahaan.

Dari 438 perusahaan tersebut terdapat 1314 pengamatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 yang dijadikan sampel adalah sebanyak 57 perusahaan. Sedangkan total pengamatan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah sebanyak 171 pengamatan. Adapun proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan tampak dalam Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Proses Seleksi sampel dengan kriteria

Jumlah Perusahaan yang Terdaftar di BEI	438
Jumlah Pengamatan selama tahun 2016-2019	1314
Data Lapora keuangan tidak tersedia Secara lengkap selama tahun 2016-2018	24
Jumlah perusahaan sampel	**57**
Tahun pengamatan	**3**
Jumlah sampel total selama penelitian	**171**

Sumber: Data diolah

Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan metode purposive sampling dengan menggunakan kriteria kriteria yang telah ditetukan. pada tabel 4.2 merupakan data nama nama dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 4.2
Nama perusahaan yang dijadikan sampel

NO	Jenis sektor	Kode Saham	Nama perusahaaan
1	**SEMEN**	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
2		SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
3		SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
4		WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
5		WTON	Wijaya Karya Beton
6	**KERAMIK**	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
7		ARNA	Arwana Citramulia Tbk
8		IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
9		KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
10		MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk
11		MLIA	Mulia Industrindo Tbk
12		TOTO	Surya Toto indonesia
13	**LOGAM**	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
14		ALMI	Alumindo Light Metal Indusrty Tbk
15		BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
16		BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
17		CTBN	Citra Tubindo Tbk
18		GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
19		INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
20		ISSP	PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
21		JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
22		KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
23		LION	Lion Metal Works Tbk
24		LMSH	Lion Mesh Prima Tbk
25		NIKL	Pelat Timah Nusantasa Tbk
26		PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
27		TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
28	**KIMIA**	AGII	Pt Aneka Gas Industri Tbk
29		BRPT	Barito Pacific Tbk
30		BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
31		EKAD	Ekadharma Interasional Tbk
32		MDKI	PT Emdeki Utama Tbk
33		SRSN	Indo Acidatama Tbk
34		TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
35		UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
36	**PLASTIK**	AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
37		AKPI	Argha Karya Prima Indonesia Tbk
38		APLI	Asiaplast Idustries Tbk
39		FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk
40		IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
41		IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
42		IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
43		PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk
44	**PAKAN**	CPIN	Charoen Pokphan Indonesia Tbk
45		JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
46		MAIN	Malindo Feedmill Tbk
47		SIPD	Sierad Produce Tbk

48	**KAYU**	SULI	PT SLJ Global Tbk
49		TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
50	**KERTAS**	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
51		FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
52		INKP	Idah Kiat Pulp & Paper Tbk
53		INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
54		KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
55		KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
56		SPMA	Suparma Tbk
57		TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Sumber: www.Idx.co.id (data diolah)

C. Analisis Data

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi logistik (logistic regression). Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen pergantian manajeman, opini *going concern*, kesulitan keuangan perusahaan klien, ukuran perusahaan klien terhadap variabel dependen yaitu *auditor Switching*.

1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil statistik deskriptif data diperoleh sebanyak 171 data observasi yang berasal dari perkalian antara periode penelitian dengan jumlah sampel perusahaan (3 tahun dari 2016 sampai 2018 dikalikan dengan 57 sampel perusahaan) Statistik deskriptif pada penelitian ini ditujukan utuk memberikan gambaran kondisi data yang digunakan untuk setiap variabel. Nilai yang diamati dalam analisis ini adalah nilai Minimu, Maksimum,Rata-rata dan Standart Deviasi.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

Statistics

		Pergantian Manajemen	Opini Audit	Kesulitan Keuangan	Ukuran KAP	Auditor Switching
N	Valid	171	171	171	171	171
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		.50	.67	.88	.87	.84
Median		1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Std. Deviation		.501	.471	.322	.336	.371
Minimum		0	0	0	0	0
Maximum		1	1	1	1	1
Sum		86	115	151	149	143

Sumber: Output Spss

a. Pergantian Manajemen

Variabel ini diukur menggunakan variabel dummy, dimana kategori perusahaan yang melakukan pergantian manajemen atau diukur dengan melihat pergantian presiden direktur maka akan diberi nilai 1, jika tidak melakukan pergatian manajemen maka diberikan nilai 0. Tabel diatas menunjukkan nilai rasio terkecil adalah 0 dan nilai terbesar adalah 1 selanjutnya nilai rata rata sampel adalah sebesar 0,50 sedangkan stadart deviasi adalah sebesar 0,501.

b. Opini Audit

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap laporan perusahaan klien. Pengukuran variabel opini audit menggunakan variabel *dummy*, yaitu apabila perusahaan klien mendapat opini audit wajar tanpa

pengecualian, maka diberikan nilai 0, sedangkan opini selain wajar tanpa pengecualian diberikan nilai 1. Tabel diatas menunjukkan nilai rasio terkecil adalah 0 dan nilai rasio terbesar adalah 1, dan nilai rata-rata sampel sebesar 0,67sedangkan standart deviasinya adalah 0,471.

c. Kesulitan Keuangan

Kesulitan Keuangan diproksikan dengan rasio *DAR*. Tingkat rasio *DAR* yang aman adalah 50%, sedangkan apabila rasio *DAR* > 50% merupakan indikator memburuknya kinerja keuangan dan akan mengalami Kesulitan Keuangan. Variabel Kesulitan Keuangan menggunakan variabel *dummy*, yaitu apabila perusahaan memiliki tingkat *DAR* > 50% diberikan nilai 1, sedangkan apabila tingkat *DAR* 50% diberikan nilai 0. Tabeldiatas menunjukkan nilai rasio tekecil adalah 0 dan nilairasio terbesar adalah 1selanjutnya nilai rata-rata sampel sebesar 0,88sedangkan stadart deviasi sebesar 0,322.

d. Ukuran KAP

Ukuran KAP merupakan ukuran yang digunakan untuk mengklasifikasi besar/kecilnya suatu KAP. Ukuran KAP dalam penelitian ini dibedakan dalam dua kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four*. Variabel ukuran KAP menggunakan variabel *dummy*, yaitu apabila perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* diberikan nilai 1, sedangkan KAP bukan *Big Four* diberikan nilai 0. Tabel diatas menunjukkan nilai rasio

terkecil adalah 0 dan nilai rasio terbesar adalah 1, selanjutnya nilai rata rata sampel sebesar 0,87 dan standar deviasi sebesar 0,336.

e. Auditor Switching

Variable ini diukur dengan menggunakan variable *dummy*, dimana kategori perusahaan yang melakukan *auditor switching* dengan nilai 1 dan kategori perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor dengan nilai 0. Tabel diatas menunjukkan nilai rasio terkecil adalah 0 sedangkan nilai rasio terbesar adalah 1 selanjutnya nilai rata rata sampel adalah 0,83 dan stadar deviasi sebesar 0,136.

2. Menilai Kelayakan Model Regresi

Langkah pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi.Dari tampilan tabel *Hosmer and Lemeshow Test* pada tabel 4.4 ditunjukkan bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* sebesar 2,277 dengan probabilitas signifikansi 0,971 dimana 0,971 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak (H0 diterima). Hal ini berarti model regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini layak dipakai untuk analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Tabel 4.4

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.277	8	.971

Sumber: Output Spss

3. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Langkah selanjutnya menilai kelayakan model *(overall model fit)*. Pada tabel 4.5 ditunjukkan uji kelayakan dengan memperhatikan angka pada awal -2 *LogLikelihood block* 0, sebesar 782,142 dan angka pada -2 *LogLikelihood block* 1, sebesar 727,345. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan nilai -2 *Log Likelihood* sebesar 54,797. Penurunan nilai tersebut mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

Tabel 4.5

-2 Log Likelihood

-2 log likelihood awal (Block 0)	782,142
-2 log likelihood akhir (Block 1)	727,345
Penurunan *-2 log likelihood*	54,797

Sumber: Data diolah

4. Koefisien Determinasi *(Nagelkerke R Square)*

Digunakan untuk menilai kemampuan variabilitas variabeldependen dalam mejelaskan variabel independen. Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien cox and snell square untuk memastikan bahwa nilai bervariasi dari nol sampai satu.

Tabel 4.6

Model Summary

Step	*-2 Log likelihood*	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	727.345[a]	.065	.106

Sumber: Output Spss

Tabel diatas merupakan hasil perhitungan *Nagelkerke R square* yang menunjukkan nilai sebesar 0,106. Nilai ini berarti bahwa variabilitas variable dependen yang dapat dijelaskan oleh variable independen adalah sebesar 10,6 % sementara sebesar 89,4 % Lagi dijelaskan oleh variable-variabel lain diluar penelitian ini.

5. *Classification Table*

Classification Table digunakan untuk melihat kekuatan prediksi dari model regresi yang digunakan dalam memprediksi variable dependen. Dalam penelitian ini, *classification table* akan menunjukkan kekuatan prediksi dari regresi logistic untuk memprediksi *Auditor Switching* oleh perusahaan.

Tabel 4.7
Classification Table

Classification Table[a]

Observed			Predicted		
			Auditor Switching		
			NO	YES	Percentage Correct
Step 1	Auditor Switching	NO	0	28	.0
		YES	0	143	92.4
Overall Percentage					83.6

a. The cut value is ,500

Sumber: Output Spss

Tabel diatas menunjukkan bahwa kekuatan model regresi dalam memprediksi Auditor Switching dalam penelitian ini adalah sebesar 92,4% dan ketepatan prediksi keseluruhan model ini sebesar 83,6%.

D. Model Regresi yang Terbentuk

Berikut ini tabel 4.8 hasil estimasi model persamaan regresi logistik:

SWITCH= -1,728 + 1,533X1 + 1,428X2 + -1,320X3 + 0,669X4 + e

α = Nilai konstanta sebesar – 1,728 menunjukkan bahwa apabila X1, X2, X3 dan X4 diasumsikan konstan atau sama dengan 0, maka besarnya variabel *SWITCH* yang diukur adalah -1,728.

XI = Nilai koefisien regresi untuk Variabel X1 sebesar 1,533. Hal ini berarti jika tingkat Pergantian Manajemen semakin besar, maka perusahaan akan banyak melakukan auditor switching. Sebaliknya, apabila pergatian manajemen semakin kecil, maka perusahaan akan jarang melakukan auditor switching.

X2 = Nilai koefisien untuk Variabel X2 sebesar 1,428. Hal ini berarti jika tingkat opini audit semakin besar, maka perusahaan akan banyak melakukan auditor switching. Sebaliknya, apabila opini audit semakin kecil, maka perushaan akan jarang melakukan auditor switching.

X3 = Nilai Koefisien untuk Variabel X3 sebesar -1,320. hal ini berarti jika tingkat Financial Distress semakin kecil maka,perusahaan akan sering melakukan auditor switching. Sebaliknya, jika tingkat Financial distress semakin besar maka perusahan akan jarang melakukan auditor switching.

X4 = Nilai Koefisien untuk Variabel X4 sebesar 0,669. Halini berati jika tingkat Ukuran KAP semakin besar maka, perusahaan akan sering melakukan auditor switching. Sebaliknya, jika tingkat Ukuran KAP semakin kecil maka, perusahaan akan jarang melakukan auditor switching.

E. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Tujuan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pergantian manajemen, opini audit, kesulitan keuangan perusahaan dan ukuran KAP terhadap *auditor switching* oleh perusahaan dengan menggunakan hasil uji regresi logistik ditunjukkan dalam *variable in the equation* pada tabel 4.8.

Uji hipotesis dengan regresi logistik dapat dilihat dari *variable in the equation* pada kolom signifikan, dan dibandingkan dengan tingkat α = 5%. Apabila tingkat signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima. Begitupun sebaliknya, jika tingkat signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Regresi Logistik

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1[a]	X1	1.533	.387	15.649	1	.003	4.630	2.167	9.893
	X2	1.428	.384	13.838	1	.020	4.169	1.965	8.846
	X3	-1.320	.000	.079	1	.779	1.000	1.000	1.000
	X4	.669	.355	3.552	1	.049	1.952	.974	3.912
	Constant	-1.728	.450	14.731	1	.000	.178		

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

   Pada variabel ukuran pergantian manajemen diperoleh koefisien regresi sebesar 1,533 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003< 0,05. Nilai signifikansi yang berada di bawah (α) 0,05 menunjukkan bahwa variabel pergantian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Auditor switching,* sehinggaH1 diterima itu artinya pergantian manajemen yang dilakukan oleh perusahaan akan mendorong terjadiya auditor switching karena perusahaan cenderung mencari KAP yang selaras dalam pelaporan keuangannya begitu juga sebaliknya.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

   Pada variabel opini audit diperoleh koefisien regresi sebesar 1,428 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,020 <0,05. Nilai signifikansi yang berada dibawah (α) 0,05 menunjukkan bahwa variabel opini audit berpengaruh terhadap *Auditor switching,* sehingga H2 diterima itu artinya auditor akan lebih mungkin diganti jika mengeluarkan opini tentang kelangsungan perusahaan begitu juga sebaliknya.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

   Pada variabel *Financial Distress* diperoleh koefisien regresi -1.320 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,779 > 0,05. Nilai signifikansi yang berada diatas (α) 0,05 menunjukkan bahwa variabel *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching,* sehingga H3 ditolak itu artinya apabila perusahaan mengalami Kesulitan Keuangan maka sedikit kemungkinan perusahaan mengganti auditor begitu juga sebaliknya.

4. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Pada variabel Ukuran KAP diperoleh koefisien regresi sebesar 0,669 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,049 > 0,05. Nilai signifikansi yang berada dibawah (α) 0,05 menunjukkan bahwa variabel Ukura KAP berpengaruh terhadap *Auditorswitching*, sehingga H4 diterima itu artinya perusahaan akan cederung mencari KAP yang berkualitas tinggi karena investor dan pemakai laporan keuangan cenderung mengandalkan reputasi auditor begitu juga sebaliknya.